

ADAPTASI UMKM TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL: STUDI EXPLORATIF DI KALANGAN UMKM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Hidayani Abas¹, Mutmainah Ahmadong², Sri Wulandari Mokoagow³, Adam Baki⁴, Fazri Mohehu⁵

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁴
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁵*

E-mail: fazrimohehu97@ung.ac.id

Abstract: *This research aims to explore the adaptation process of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to digital accounting information systems, focusing on Ivana Rice Bowl, an MSME that still uses manual bookkeeping in its financial management. This study employed a qualitative exploratory approach using in-depth interviews, observations, and documentation. Data were analyzed using thematic analysis to identify patterns of challenges and adaptation strategies adopted by the MSME. The findings reveal that the business owner encountered difficulties in adopting digital accounting systems due to limited technological understanding and the perception that applications such as Microsoft Excel are too complex. However, after being introduced to the Buku Kas application, the MSME experienced significant improvements in financial recording, including automatic transaction entries, daily cash-flow monitoring, and more organized financial reports. The application was perceived as simple, practical, and suitable for beginner MSMEs, thus enhancing financial management efficiency and accuracy. These results emphasize that successful digital adaptation among MSMEs is strongly influenced by the ease of use of technology and the availability of direct assistance or training.*

Keywords: *UMKM; Buku Kas Apps; Technology Adaptation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses adaptasi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi digital dengan mengambil studi pada UMKM Ivana Rice Bowl yang masih menggunakan pencatatan manual dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi eksploratif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola kendala dan strategi adaptasi yang dilakukan pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem akuntansi digital karena kurangnya pemahaman teknologi dan persepsi bahwa aplikasi seperti Microsoft Excel terlalu kompleks. Namun, setelah diperkenalkan aplikasi Buku Kas, pelaku UMKM merasakan kemudahan dalam mencatat transaksi secara otomatis, memantau arus kas harian, serta memperoleh laporan keuangan yang lebih teratur dan akurat. Aplikasi ini dinilai sederhana dan relevan bagi UMKM pemula sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan adaptasi digital pada UMKM sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi serta adanya pendampingan atau pelatihan langsung.

Kata Kunci: *UMKM; Buku Kas; Adaptasi Teknologi*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja. Meskipun demikian, UMKM menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual seperti penggunaan buku fisik dalam pengelolaan aktivitas keuangannya yang terkadang sangat rawan mengalami kesalahan. (Aditya et al., 2025) Metode pencatatan manual ini dapat menghasilkan data keuangan

yang kurang akurat sehingga dibutuhkan sistem yang dapat menunjang tingkat keakuratan data keuangan yang lebih cepat dan tepat.(Nurfani et al., 2025). Oleh karena itu, SIA hadir sebagai solusi penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses akuntansi, di mana otomatisasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta integrasi data yang lebih baik mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan berbasis informasi yang valid. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat meningkatkan daya saing, profesionalisme, dan kredibilitas UMKM dalam mengelola usaha. (Nazhirah et al., 2025)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memudahkan proses pencatatan, akumulasi, publikasi, dan penyusunan informasi guna membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM ini memiliki peran penting dalam pengendalian manajemen bisnis. Implementasi SIA pada UMKM tidak hanya mengotomatisasi proses akuntansi tetapi juga mengurangi kesalahan manusiawi hingga 70% melalui fitur real-time monitoring, sehingga pemilik usaha dapat fokus pada strategi pengembangan bisnis daripada pencatatan manual yang memakan waktu. Selain itu, integrasi SIA dengan aplikasi mobile seperti Buku Kas memfasilitasi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, meningkatkan kredibilitas saat mengajukan pinjaman bank. (Syahida Aztyara et al., 2025). Jika diterapkan bersama, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Teknologi Informasi (IT) dapat berdampak baik pada kinerja UMKM, khususnya dalam pelaporan keuangan dan peningkatan penjualan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga dapat membantu UMKM untuk mendapatkan berbagai data mengenai pengeluaran dan penerimaan kas. (Isma Wahyuni Ismail et al., 2025).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi di masa kini, penerapan sistem informasi akuntansi digital menjadi kebutuhan penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, akurasi pencatatan transaksi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Meski begitu, proses adaptasi teknologi sering menghadapi kendala, terutama bagi UMKM yang baru berdiri masih terbiasa menggunakan metode pencatatan manual. (Rizwan Nurdiansyah et al., 2024) Kondisi ini dialami langsung oleh pelaku usaha Ivana Rice Bowl.

Kendala utama dalam proses digitalisasi akuntansi di UMKM ini meliputi kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi digital dan ketidaksihinggaan dengan fitur-fitur baru yang ada. Namun demikian, pemilik UMKM tersebut terbuka untuk belajar menggunakan aplikasi pencatatan yang lebih sederhana seperti aplikasi "Buku Kas". Aplikasi ini dianggap memberikan solusi praktis karena pengoperasiannya mudah dan cepat melakukan pencatatan transaksi dengan lebih cepat dan rapi. Persiapan pelaku usaha dan kebutuhan akan bimbingan teknis.(Dewi et al., 2022).

Dengan berbagai fitur yang memudahkan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan real-time, aplikasi buku kas diharapkan dapat membantu pemilik bisnis memahami kondisi keuangan perusahaan mereka tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencatat transaksi secara manual. Dengan hadirnya aplikasi pembukuan digital seperti BukuKas memberikan solusi praktis bagi UMKM yang belum memiliki kemampuan akuntansi yang memadai. (Fauzi et al., 2023). Fitriasuri & Setyadi mencatat bahwa pelatihan penggunaan BukuKas di UMKM Sentra Tempe Palembang mampu meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan, mempermudah proses pelaporan, serta menumbuhkan minat pelaku UMKM untuk beralih dari sistem manual ke digital . Temuan serupa juga ditunjukkan pada UMKM Dapur Mak Cece, di mana penggunaan BukuKas membantu mencatat transaksi secara real-time, meningkatkan akurasi data, mengurangi human error, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis .(Fitriasuri & Setyadi B, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana UMKM Ivana Rice Bowl melakukan adaptasi terhadap sistem informasi akuntansi digital, kendala yang dihadapi, serta potensi solusi untuk mendukung transisi UMKM digital tetap berjalan efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Indonesia.

Penelitian ini mengangkat studi eksploratif pada UMKM Ivana Rice Bowl, sebuah usaha kuliner. Pada tahap awal beroperasi, UMKM ini masih mencatat pencatatan keuangan secara manual, yang sering menimbulkan masalah seperti kelalaian dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang teratur dan sulit untuk dianalisis. Pemilik UMKM juga pernah mencoba menggunakan aplikasi seperti seperti Microsoft Excel, namun merasa sulit mengoperasikannya karena aplikasi tersebut memerlukan pemahaman rumus dan pengaturan data yang kompleks. Hal ini membuat pemilik akhirnya memilih Kembali ke sistem manual yang dirasa lebih mudah dan nyaman. Berdasarkan fenomena ini maka dilakukan penelitian dan

sosialisasi mengenai adaptasi penerapan sistem informasi akuntansi digital pada pelaku UMKM di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi eksploratif untuk mendalami proses adaptasi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi digital. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Ivana Rice Bowl yang berlokasi di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sampel penelitian diambil secara purposive, yaitu memilih pelaku UMKM yang aktif menggunakan atau berpotensi menggunakan sistem informasi akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kendala dan strategi adaptasi digital yang dilakukan oleh UMKM tersebut. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola tema yang muncul dari data kualitatif yang dikumpulkan. Lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan Ibu Ivana yang merupakan pemilik dari usaha UMKM Ivana Rice Bowl merupakan usaha yang bergerak pada bidang kuliner dengan produk utama berupa makanan siap saji. Usaha ini tergolong masih baru karena baru berjalan sekitar tiga minggu. Dalam kegiatan usahanya, Ibu Ivana masih menggunakan sistem pencatatan manual dengan menulis setiap transaksi keuangan di buku. Pencatatan manual sering menimbulkan kendala, seperti lupa mencatat pendapatan atau pengeluaran harian, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang teratur dan sulit dievaluasi.

Terkait dengan penggunaan sistem pencatatan akuntansi digital, Ibu Ivana menjelaskan bahwa pernah mendengar dan mencoba menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel*. Namun, menurutnya aplikasi tersebut cukup sulit digunakan karena memerlukan rumus pemahaman tentang rumus dan format data, sehingga beliau memilih untuk kembali ke sistem manual.

Kesulitan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang cara mengoperasikan sistem digital serta belum terbiasa dengan fitur-fitur yang ada. Selain itu, Ibu Ivana menilai bahwa belajar menggunakan aplikasi digital membutuhkan waktu, sementara Ibu Ivana lebih nyaman dengan cara sederhana.

Ibu Ivana juga bersedia untuk diajarkan menggunakan aplikasi pencatatan digital seperti "Buku Kas" aplikasi ini sangat bagus untuk pelaku UMKM yang baru beralih ke digital. Ibu Ivana juga menilai bahwa aplikasi ini bisa menjadi solusi yang lebih sederhana dibandingkan Excel, serta dapat membantu dalam mencatat transaksi dengan lebih cepat dan rapi. Ibu Ivana juga berharap ada bimbingan atau tutor yang dapat membantu memberikan pelatihan langsung agar bisa lebih memahami cara penggunaan aplikasi tersebut.

Setelah diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan aplikasi Buku Kas, Ibu Ivana mengungkapkan bahwa aplikasi tersebut sangat membantu dan mempermudah pencatatan keuangan. Dan penggunaannya mudah dan tidak rumit yang dibayangkan. Menurut Ibu Ivana aplikasi buku kas mampu menampilkan data pengeluaran dan pendapatan secara otomatis dan teratur setiap hari, sehingga dapat memantau kondisi keuangan usaha dengan lebih jelas dan efisien. Ibu Ivana merasa puas dengan penggunaan aplikasi buku kas dan menyatakan keinginannya untuk terus menggunakan sistem akuntansi digital dalam kegiatan usahanya ke depan. Ibu Ivana menilai bahwa aplikasi ini tidak hanya membantu dalam mengatur dan mengevaluasi kondisi keuangan usaha dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ivana, pemilik UMKM Ivana Rice Bowl yang bergerak di bidang kuliner makanan siap saji dan baru beroperasi tiga minggu, terungkap bahwa pencatatan keuangan manual masih menjadi praktik utama, sering menyebabkan kelupaan transaksi harian sehingga pengelolaan keuangan kurang teratur dan sulit dievaluasi. Hal ini sejalan dengan temuan

dalam artikel pelatihan UMKM yang menyatakan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Indonesia masih mencatat transaksi secara manual, tidak sesuai standar akuntansi, dan mengalami kesulitan karena kurangnya pengetahuan pembukuan yang benar. Kesulitan serupa juga dihadapi saat Ibu Ivana mencoba Microsoft Excel, di mana rumus dan format data dianggap rumit, sehingga ia kembali ke metode manual karena kurang pemahaman operasional digital dan keengganan keluar dari zona nyaman. (Terenggana et al., 2022)

Namun, setelah diperkenalkan aplikasi Buku Kas, Ibu Ivana menyatakan kesiapannya untuk belajar dengan bimbingan langsung, mengingat aplikasi ini dinilai lebih sederhana daripada Excel untuk mencatat transaksi secara cepat dan rapi. Artikel pelatihan serupa menegaskan bahwa Buku Kas sebagai aplikasi keuangan mobile gratis memudahkan UMKM mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang-piutang, serta menghasilkan laporan otomatis dalam format PDF, sehingga memantau arus kas, performa bisnis, dan perencanaan keuangan menjadi lebih efisien tanpa perhitungan manual. Pendekatan pelatihan melalui seminar, praktik langsung, dan tanya jawab, seperti yang dilakukan pada UMKM siswa SMA di Palembang, terbukti efektif mengatasi persepsi kesulitan pembukuan dengan nilai evaluasi rata-rata 4,31 yang menunjukkan manfaat tinggi bagi peserta. (Febriansyah et al., 2022).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan aplikasi pencatatan digital terbukti efektif dalam pelatihan dan selaras dengan Technology Acceptance Model (TAM), di mana kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan manfaatnya (perceived kegunaan) mendorong penerimaan teknologi oleh UMKM. Hal ini tercermin pada pengalaman pelaku UMKM yang mulai menerapkan aplikasi tersebut untuk pengelolaan keuangan usaha. (Indonesia, 2023).

Pengalaman Ibu Ivana pasca-mencoba Buku Kas mencerminkan transformasi positif, di mana aplikasi tersebut mempermudah pencatatan, menampilkan data pendapatan-pengeluaran harian secara otomatis, dan memungkinkan pemantauan keuangan usaha dengan jelas, sehingga ia puas dan berkomitmen terus menggunakannya untuk pengelolaan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam artikel "Penerapan Penggunaan Aplikasi BukuKas untuk Pencatatan Keuangan pada UMKM Keripik Pisang" oleh Dian Eka Setiani, yang menjelaskan bahwa aplikasi BukuKas mempermudah pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM dengan fitur otomatisasi pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan yang dapat diunduh dalam format PDF. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini meningkatkan keteraturan dan ketertiban pencatatan harian sehingga UMKM dapat memantau keuangan usaha secara lebih jelas dan sistematis, sama seperti pengalaman positif yang dialami oleh Ibu Ivana. Melalui aplikasi ini, pelaku UMKM dapat memperoleh kemudahan pengelolaan usaha digital yang praktis dan efektif tanpa perlu latar belakang akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pencatatan keuangan serta menghasilkan laporan yang rapi dan bertanggung jawab untuk keberlanjutan usaha mereka. (Setiani, 2022).

Dibandingkan dengan Microsoft Excel, hal ini semakin menekankan keunggulan dari Buku Kas, di mana Excel masih memerlukan pemahaman rumus kompleks dan pengaturan manual yang sering menyulitkan UMKM non-akuntan, sementara Buku Kas menawarkan antarmuka berbasis mobile dengan otomatisasi penuh tanpa coding. (Septiana et al., n.d.) juga menegaskan bahwa aplikasi sederhana seperti Buku Kas lebih cepat diadopsi UMKM karena keunggulan kemudahan dibandingkan alat spreadsheet tradisional seperti Excel, sebagaimana terbukti dalam analisis komparatif yang menunjukkan pengurangan waktu Perekaman hingga 70% pada aplikasi mobile. Transformasi Ibu Ivana dari Excel ke Buku Kas mencerminkan prinsip ini, mempercepat adaptasi teknologi akuntansi digital di kalangan UMKM kuliner.

Lebih lanjut, kasus Ibu Ivana menggambarkan tantangan umum UMKM di era revolusi industri 4.0, di mana pencatatan manual menghambat adaptasi teknologi dan efisiensi operasional, sebagaimana diidentifikasi dalam survei pelatihan yang menunjukkan 81% pelaku UMKM masih bergantung pada buku catatan. Pelatihan Buku Kas, dengan materi seperti input transaksi, edit data, dan pembuatan laporan laba rugi, terbukti mengubah persepsi kesulitan menjadi kemudahan, mirip dengan kegiatan di Palembang yang meningkatkan motivasi wirausaha melalui praktik langsung di ponsel. Adopsi digital ini juga sejalan dengan digitalisasi UMKM secara luas, di mana aplikasi seperti Buku Kas menjadi solusi gratis untuk memisahkan keuangan pribadi-usaha, mengurangi risiko kerusakan catatan, dan mendukung ekspansi bisnis. (Lestari et al., 2025).

Pada akhirnya, kepuasan Ibu Ivana terhadap Buku Kas menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan, sebagaimana disarankan dalam artikel "Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Bagi UMKM", pendampingan berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan sangat penting untuk memperkuat keterampilan teknologi pelaku UMKM, termasuk penggunaan software pembukuan

digital seperti aplikasi sederhana. Jurnal ini merekomendasikan metode ceramah interaktif, demonstrasi praktis, dan sesi hands-on agar UMKM dapat mengatasi campur aduk keuangan pribadi-usaha, meningkatkan ketertiban harian, serta membangun kepercayaan debitur melalui laporan yang akurat dan transparan. (Listyorini et al., 2025). Pendekatan ini sejalan dengan transformasi sukses seperti kasus Ibu Ivana, di mana pelatihan mempercepat pertumbuhan UMKM di era ekonomi digital dengan mengurangi risiko kerusakan catatan manual.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses adaptasi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi digital sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, pengalaman teknologi, serta persepsi pelaku usaha terhadap kemudahan penggunaan aplikasi digital. UMKM Ivana Rice Bowl yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual menghadapi berbagai kendala, terutama terkait ketidakteraturan pencatatan dan risiko kelupaan transaksi harian. Upaya beralih ke aplikasi Excel tidak berhasil karena tingkat kerumitan rumus dan pengaturan data.

Pengenalan aplikasi Buku Kas memberikan dampak positif yang signifikan, di mana pemilik UMKM merasa aplikasi tersebut jauh lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pencatatan harian. Aplikasi ini membantu otomatisasi pemasukan-pengeluaran, meningkatkan akurasi data, serta memberikan tampilan laporan yang lebih terstruktur. Temuan ini membuktikan bahwa teknologi pembukuan sederhana lebih mudah diadopsi oleh UMKM, terutama ketika didukung dengan pendampingan langsung. Adaptasi digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan kemampuan pengambilan keputusan pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Fatwa, M. N., & Rahayuningsih, S. (2025). *Scripta Economica : Journal of Economics , Management , and Accounting Digitalisasi Akuntansi Persediaan : Studi Kualitatif Pada UMKM di Era Transformasi Digital*. 1(2).
- Dewi, G. A., Agung, A., Intan, A., Diah, P., & Sanjiwani, A. (2022). *DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PERFORMANSI DAN KESELAHATAN UMKM DI INDONESIA*, n.d.
- Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, & Bagus Hari Sugiharto. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Febriansyah, A., Adiansyah, F., Berliana, S., & Grace, K. N. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM. *Pengabdian Pada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.34010/abdikamsia.v1i2.5700>
- Fitriasuri, & Setyadi B. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "BukuKas" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang. *Progress Conference*, 05(02), 447–485.
- Indonesia, J. A. (2023). *Determinan Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Makanan Dan Minuman : Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. 12(1), 24–42.
- Isma Wahyuni Ismail, S., Samsinar, S., & Oktaviah, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(3), 1184–1194. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i3.3085>
- Lestari, D., Prayoga, Y., & Ritonga, H. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Bisnis (JUMIN)*, 7(1), 45–58.
- Listyorini, T., Supriyati, E., Iqbal, M., Mulyani, S., & Andriyani Budiman, N. (2025). Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Bagi UMKM di Era Teknologi. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1393–1403. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17428>

- Nazhirah, A., Rahmah F, A., Mirza, L., Perdana, M. D., Saputra, M. Y., Erlangga, Y., Novrianty, R., & Syaputra, K. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM di Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 25–34. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1890>
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Rizwan Nurdiansyah, Sulaeman Sulaeman, & Idang Nurodin. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Akuntansi 45*, 5(2), 470–478. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3370>
- Septiana, A. T., Sari, Y. P., & Kartika, D. (n.d.). *ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS PADA APLIKASI BUKU KAS DAN BUKU WARUNG) FOR MSMEs BASED ON ANDROID (CASE STUDY ON BUKU KAS AND BUKU*. 1–11.
- Setiani, D. E. (2022). Penerapan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Pencatatan Keuangan Pada Umkm Keripik Pisang. *Abdimajurnal Pengabdian Jurnal Mahasiswa*, 2(1), 2176–2182.
- Syahida Aztyara, Azlina Nur, & Humairoh Fitri. (2025). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi*. 8(2).
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>